

## Peningkatan Keterampilan Edukasi Imunisasi Kader Posyandu Dengan Lembar Balik Imunisasi Dasar Lengkap 0-9 Bulan Di Puskesmas Pasir Putih Manokwari , Papua Barat

Priscilla Jessica Pihahy<sup>1\*</sup>, Hasriyanti Romahdoni F<sup>1</sup>, Fransina Laelaem<sup>2</sup>, Anna Erlina Padwa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Sorong

<sup>2</sup>UPTD Puskesmas Pasir Putih Manokwari

\*Corresponding author : Priscilla Jessica Pihahy, pihahypriscilla@gmail.com

### ABSTRAK

Imunisasi dasar lengkap merupakan program kesehatan masyarakat krusial dalam mencegah penyakit menular pada bayi. Kader posyandu di Manokwari, Papua Barat, berperan vital dalam edukasi imunisasi, namun menghadapi kendala seperti akses informasi terbatas, minimnya perangkat elektronik, dan kemampuan komunikasi yang perlu dioptimalkan. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam edukasi imunisasi dasar lengkap. Metode pelatihan menggunakan media lembar balik karena dinilai mudah dipahami, menarik, dan efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Strategi implementasi meliputi ceramah, simulasi, tanya jawab, dan pendampingan praktik edukasi imunisasi dasar lengkap dengan lembar balik. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 35 poin pada seluruh kader setelah post-test. Terjadi pula peningkatan signifikan pada keterampilan kader dalam memanfaatkan media lembar balik. Disimpulkan bahwa media lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam memberikan edukasi imunisasi dasar lengkap bagi bayi usia 0-9 bulan.

**Kata Kunci:** Imunisasi, Lembar Balik, Kader Posyandu

### ABSTRACT

Complete basic immunization is a crucial public health program in preventing infectious diseases in infants. Posyandu kader in Manokwari, West Papua, play a vital role in immunization education, but face obstacles such as limited access to information, lack of electronic devices, and communication skills that need to be optimized. This Community Service aims to improve the knowledge and skills of posyandu kader in complete basic immunization education. The training method uses flip chart media because it is considered easy to understand, interesting, and effective in conveying health information. The implementation strategy includes lectures, simulations, questions and answers, and assistance in basic immunization education practices complete with a flip chart. The evaluation showed an increase in knowledge by 35 points in all kader after the post-test. There was also a significant increase in the skills of cadres in utilizing flip chart media. It was concluded that the flip chart media was effective in improving the knowledge and skills of kader in providing complete basic immunization education for infants aged 0-9 months.

**Keywords:** Immunization, Flip Chart, Kader Posyandu

### PENDAHULUAN

Imunisasi dasar lengkap yang dilaksanakan ditujukan untuk mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) yaitu adalah suatu kondisi dimana sebagian besar masyarakatnya telah terlindungi dari suatu penyakit. Cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata akan membentuk kekebalan kelompok sehingga dapat mencegah penularan suatu penyakit yang sebenarnya dapat kita cegah. Survei Kementerian Kesehatan dan UNICEF yang dilakukan pada tahun 2020 juga menemukan bahwa orang tua dan pengasuh yang mengikuti survei tidak membawa anaknya ke fasilitas kesehatan karena takut tertular Covid-19 atau khawatir tidak ada protokol kesehatan yang tepat. Hasil survei ini menunjukkan bahwa kurang lebih

84% fasilitas kesehatan layanan imunisasi mengalami gangguan yang signifikan akibat wabah Covid-19 dan kebijakan pemerintah dalam penerapan *physical distancing*<sup>(1)</sup>.

Provinsi Papua Barat, cakupan imunisasi dasar lengkap juga mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19 selama 2 tahun terakhir, yakni dari 84,1% pada tahun 2019 turun menjadi 66,4% di tahun 2020 dan 60,4% pada 2021<sup>(2)</sup>. Cakupan vaksin rendah di wilayah Papua Barat disebabkan oleh masalah teknis, kurangnya tenaga, putusnya logistik vaksin rutin, terdapat penolakan karena isu utama masyarakat beranggapan petugas yang datang akan melaksanakan vaksinasi Covid-19

Cakupan Imunisasi di Kabupaten Manokwari per Desember 2021 adalah HB0 62 %, BCG 98 %,

DPT-Hb-HiB 3 59.2%, OPV 44.8 %, IPV 62.1%, Campak Rubela 71.98 %, IDL 56.1 %, Campak Rubela Lanjutan 36.1 %, DPT-Hb-HiB Lanjutan 26.2 %<sup>(3)</sup>. Press release Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan UNICEF kepada media massa pada 22 April 2022 menyampaikan kekhawatiran akan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) campak, difteri dan polio di wilayah Papua Barat sebagai efek dari rendahnya cakupan imunisasi<sup>(4)</sup>.

Kader Posyandu adalah relawan masyarakat yang berperan penting dalam menunjang kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam program imunisasi. Berdasarkan studi pendahuluan di beberapa Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pasir Putih, ditemukan bahwa kader umumnya memiliki latar belakang pendidikan SD, SMP dan SMA, berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan berasal dari berbagai suku. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya elektronik, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan Posyandu, seperti penggunaan *e-poster*, *e-book*, atau video edukasi, masih belum optimal.

Informasi yang diperoleh para kader tidak memiliki ketrampilan khusus untuk melakukan penyuluhan serta media yang digunakan biasanya adalah buku KIA yang dimiliki ibu sebagai acuan jadwal pemberian imunisasi dasar lengkap dan lanjutan. Namun para kader tidak memiliki media khusus yang digunakan untuk memberikan informasi detail tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi seperti pengertian, manfaat, reaksi pasca imunisasi dan mintos serta fakta yang beredar di masyarakat yang mempengaruhi keinginan untuk melakukan imunisasi.

Hasil penelitian tentang Media lembar balik telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan bahkan keyakinan individu terkait berbagai isu kesehatan Kombinasi lembar balik dengan metode lain, seperti ceramah atau konseling, juga dapat memperkuat dampak intervensi kesehatan<sup>(5,6)</sup>.

Adanya KLB sebagai dampak penurunan cakupan imunisasi akibat Covid-19, khususnya di Papua Barat, menuntut adanya tindakan segera. Edukasi intensif kepada kader kesehatan melalui lembar balik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang imunisasi dasar lengkap dan mendorong upaya peningkatan cakupan imunisasi.

## **METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara ceramah, simulasi,

tanya jawab dan pendampingan dalam praktik edukasi imunisasi dasar lengkap menggunakan media lembar balik. Dilakukan juga pengukuran pengetahuan dan ketrampilan tentang lembar balik imunisasi dasar lengkap 0-9 bulan di awal dan akhir kegiatan.

Pengabdian mendesain lembar balik yang sederhana dan mudah digunakan bagi kader dalam memberikan informasi berupa gambar penyakit yang dapat dialami jika tidak mendapatkan imunisasi, jadwal imunisasi, kejadian pasca imunisasi, serta mitos dan fakta yang ada di masyarakat. Lembar balik ini selanjutnya digunakan sebagai media utama dalam pembelajaran imunisasi pada kegiatan pengabdian ini.

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu padat anggal 1 bulan Oktober Tahun 2024, bertempat di Ruang Kelas Poltekkes Sorong, Kampus Manokwari Papua Barat. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah Lembar Balik Imunisasi Dasar Lengkap 0-9 Bulan dan Publikasi pada jurnal nasional pengabdian masyarakat.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Kader Posyandu. Terdapat 2 Posyandu yang mengikuti kegiatan ini yaitu: 4 Kader dari Posyandu Melati dan 4 Kader dari Posyandu Sayomeri. Selain itu Puskesmas juga menugaskan Bidan juga mendampingi dalam kegiatan ini berjumlah 5 orang, yang diharapkan dapat memantau dan memotivasi para kader setelah kegiatan ini berakhir. Total peserta pada kegiatan ini berjumlah 20 orang termasuk 2 tim dosen pengabdian dan mahasiswa, namun penilaiannya pengetahuan dan ketrampilan dilakukan hanya pada 8 kader untuk menghindari bias informasi dari tenaga kesehatan terlatih.

### **Tahapan kegiatan sebagai berikut :**

- Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan secara resmi, pengenalan dan penyampaian tujuan kegiatan pengabdian.
- Kedua *pre-test* bagi kader posyandu mengisi formulir kuesioner secara tertulis.
- Ketiga pemberian edukasi kesehatan pada kader tentang peran kader dalam program imunisasi diselingi tanya jawab.
- Keempat pengenalan media promosi kesehatan berupa lembar balik. Edukasi cara penggunaan lembar balik, keuntungan dan kerugian, tips dan trik menggunakan lembar balik.



Gambar 1. Pembukaan dan Perkenalan Dengan Peserta

- Kelima demonstrasi penggunaan lembar balik kepada kader dilanjutkan dengan latihan masing-masing kader yang didampingi bidan.



Gambar 2. Pemberian Materi Oleh Pengabdian Kepada Peserta Kegiatan



Gambar 3. Foto Bersama Pengabdian dengan Kader dan Bidan



Gambar 4. Pengabdian memperkenalkan Lembar Balik pada peserta.

- Keenam Penyerahan lembar balik kepada kader posyandu.
- Kegiatan diakhiri dengan melakukan *post-test* dan dokumentasi kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kader posyandu berperan sebagai garda terdepan dalam memberikan edukasi kesehatan di masyarakat, termasuk edukasi tentang imunisasi. Namun, di wilayah Papua Barat, para kader posyandu seringkali menghadapi tantangan dalam menjalankan perannya, seperti latar belakang kebudayaan dan adat istiadat dan keterbatasan akses terhadap teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan media edukasi yang mudah dipahami, menarik, dan efektif bagi kader posyandu di Papua Barat.

*Flip Chart* merupakan media yang sederhana, mudah digunakan, dan dapat digunakan di berbagai kondisi, baik di dalam maupun di luar ruangan. Selain itu, flipchart tidak menuntut keterampilan baca tulis yang tinggi, sehingga sesuai untuk kader dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Visualisasi yang menarik pada flipchart juga dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian pesan<sup>(7)</sup>.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mengumpulkan data permasalahan dan mengidentifikasi khalayak sasaran yakni rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian adalah melakukan edukasi kepada kader posyandu tentang manfaat dan jenis imunisasi dasar lengkap menggunakan media lembar balik (*Flip Carts*) sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti program imunisasi dasar lengkap di fasilitas kesehatan.

*Flip Carts* merupakan salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan cukup efektif. Penyajian informasi *Flip Carts* berupa Gambar, Huruf, Diagram, Angka. Keunggulan *Flip Carts* yaitu mampu memberi info ringkas dengan cara praktis, media yang cocok untuk kebutuhan dalam ruangan atau luar ruangan, mudah dibawa kemana-mana, tidak membutuhkan ketrampilan baca tulis dan membantu mengingatkan pesan dasar bagi fasilitator/pengguna media promosi kesehatan<sup>(8)</sup>.

Hasil kegiatan ini mendapati bahwa 8 orang kader berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang memiliki banyak aktivitas tapi tetap bersedia menjadi kader kesehatan. Diketahui juga bahwa sebaran usia dari 8 kader yang hadir usia maksimal 66 tahun dan minimal 26 tahun. Namun usia bukanlah halangan dalam menjalankan Amanah sebagai seorang kader yang peduli dengan kesehatan ibu dan anak merelakan diri sebagai penyambung informasi

kesehatan dari puskesmas di posyandu. Semua kader yang hadir berjumlah 8 orang merupakan warga asli Papua dari latar belakang suku yang berbeda dengan Pendidikan minimal kader Sekolah Dasar (SD) dan maksimal berpendidikan SMA.



Gambar 5. Pengisian kesioner oleh kader

Hasil *pre-test* dan *post-test* seperti terlihat pada tabel 1. menunjukkan bahwa kader meskipun belum pernah menggunakan lembar balik imunisasi tetapi memiliki pengetahuan yang cukup untuk imunisasi. Namun setelah pemberian materi dan praktek terjadi perubahan yang signifikan dimana terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan lembar balik imunisasi dasar lengkap. Skor sebelum edukasi 65 dan setelah edukasi meningkat menjadi 95. Terjadi kenaikan score sebesar 35 poin dari rata-rata peserta.



Gambar 5 . Praktek kader menggunakan lembar balik didampingi bidan.

Pengetahuan menggunakan lembar balik dari 8 kader meningkat menjadi tahu dari tidak tahu. Sebelumnya kader yang mengetahui tentang lembar balik sebanyak 3 orang kader, 1 orang yang bisa menggunakan lembar balik. Setelah edukasi cara penggunaan lembar balik, Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa 8 orang kader di nilai mampu menjelaskan tentang lembar balik dan tahu cara menggunakan lembar balik Hasilnya kegiatan pengabdian ini dinyatakan sebagai kegiatan edukasi pertama yang diikuti oleh para kader dari 2 posyandu tentang lembar balik.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader posyandu seringkali disebabkan oleh minimnya pelatihan yang diberikan. Hal ini berdampak pada kemampuan kader dalam memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Padahal, tingkat pengetahuan kader yang memadai sangat penting, terutama dalam hal penyuluhan mengenai ASI eksklusif dan imunisasi. Kader posyandu berperan sebagai jembatan informasi bagi para orang tua, sehingga perlu dibekali pengetahuan yang komprehensif, termasuk mengenai jadwal imunisasi dan pentingnya imunisasi dalam mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit. Untuk itu, pelatihan dan penyuluhan secara berkala bagi kader posyandu menjadi hal yang krusial<sup>(9)</sup>.



Gambar 6. Sesi Tanya jawab

Tabel 1. Pengetahuan Pre Pest dan Post Test Pengetahuan Kader Tentang Imunisasi dan Lembar Balik.

Pengetahuan	Nilai rata-rata	Jumlah Subjek
Sebelum Edukasi	65	8
Setelah Edukasi	100	8

## KESIMPULAN

Kegiatan Masyarakat ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik dari Puskesmas dan Kader Posyandu. Kegiatan di akhiri dengan memberikan lembar balik kepada para kader di posyandu untuk digunakan sebagai media edukasi dari para kader kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggal kader. Rencana tindak lanjut dari Bidan dan Kader Posyandu adalah memulai memberikan informasi pentingnya imunisasi dan jadwal imunisasi menggunakan lembar balik segera setelah kegiatan selesai. Para Kader akan bergilir memberikan informasi dengan lembar balik dan di damping bidan pada kegiatan posyandu.

Penggunaan lembar balik dalam memabntu kader untuk memberikan informasi tentang imunisasi sangat efektif untuk digunakan. Harapan pengabdian lembar balik ini dapat terus digunakan oleh kader dan dapat dikembangkan kedalam versi elektronik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Sorong, UPTD Puskesmas Pasir Putih Manokwari dan Kader Posyandu Kampung Aipiri dan Arowi 2 Manokwari, Papua Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes, UNICEF. Imunisasi Rutin pada Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia : Persepsi Orang tua dan Pengasuh Agustus 2020 [Internet]. 2020. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/indonesia/reports/rapid-assessment-immunization-services-indonesia>]
2. Syaufi M. Zona Merah Imunisasi Rendah, Dinkes Papua Barat Siap Menyukseskan BIAN 2022 - Mata Papua. Matapapua.com [Internet]. 2022 [dikutip 9 November 2024]; Tersedia pada: <https://matapapua.com/zona-merah-imunisasi-rendah-dinkes-papua-barat-siap-menyukseskan-bian-2022/>
3. Dinkes Provinsi Papua Barat. Buletin Bulanan Surveilans & Imunisasi Provinsi Papua. Bid P2P Dinas Kesehat Prov Papua [Internet]. 2022;(1):1–6. Tersedia pada: <http://-p2pdinkesprov-papua.wordpress.com>
4. Naully Y. Papua Barat Berisiko Tinggi Dilanda KLB Campak, Difteri Dan Polio - Suara Karya. [www.suarakarya.id](http://www.suarakarya.id) [Internet]. 2022 [dikutip 9 November 2024]; Tersedia pada: <https://www.suarakarya.id/nasional/pr-2603255799/papua-barat-berisiko-tinggi-dilanda-klb-campak-difteri-dan-polio>
5. Martiyana C, Huriyati E, Padmawati RS. Discussion with Leaflet Versus Lecture with Flip Chart in Improving Knowledge , Attitude and Belief of Childbearing Age About IDD in Rural Endemic of IDD. Media Gizi Mikro Indones. 2018;83–98.
6. Naila Fauziatin, Apoina Kartini S. N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin. J Kesehat Masy. 2019;18(2):224–33.
7. Sutrisno S, Sinanto RA. Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis. J Kesehat Terpadu (Integrated Heal Journal). 2022;13(1):1–11.
8. Sijabat D, Sitohang S, Sihombing LN, Thesalonika E, Panjaitan MB, Arent E, et al. Sosialisasi Penerapan Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. J Penelit dan Pengabdian Masy Nommensen Siantar. 2023;3:32–8.
9. Safitri H, Ridwan A, Diba F. Revitalisasi Posyandu Melalui Pemberdayaan Kader Terkait Masalah Menyusui Dan Imunisasi : Studi Kasus. J Ilm Mhs [Internet]. 2023;VII:18–25. Tersedia pada: <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/23484>